

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa

pada Pembelajaran PAI di MI

Faizatul Khoeriyah

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

faizatulkhoeriyah25@gmail.com

Abstract

In the educational process, generally a discipline must be owned by every student because with discipline a person can increase his ability to protect himself from something that causes confusion. Discipline cultivation must be done early. If discipline is instilled in the family environment from an early age, they will make it a habit and part of themselves. The level of discipline of each student is different, depending on how parents provide guidance to their children and how education is in their family environment. This study aims to examine in depth the influence of the family environment on student discipline. This type of research is field research using a quantitative approach and taking the subjects of MI Salafiyah Tanjung students. There is a population of 276 students and the sample is 45 students out of 6 (purposive sampling). The data were collected using a Likert scale questionnaire statement. The results of the data are processed through statistical calculations from preliminary analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing using SPSS V.26. Obtained very high family environment data of 68.13, very high student discipline of 72.51, and R Square results of 39.1%. Overall, it can be seen from the acquisition of R Square results of 39.1% which means that there is a family influence on student discipline of 39.1% and 60.9 is influenced by other variables.

Keywords: Family Environment, Discipline, PAI Learning

Abstrak

Dalam proses pendidikan, umumnya suatu kedisiplinan harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan adanya kedisiplinan seseorang dapat meningkatkan kemampuannya untuk melindungi dirinya sendiri dari suatu hal yang mengakibatkan kebingungan. Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Jika dalam pendidikan lingkungan keluarga sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya. Tingkat kedisiplinan dari setiap siswa berbeda-beda, tergantung bagaimana orang tua memberikan bimbingan terhadap anaknya serta bagaimana pendidikan dalam lingkungan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa. Jenis penelitian ini *field research* menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengambil subyek siswa MI Salafiyah Tanjung. Terdapat populasi berjumlah 276 siswa dan sampelnya berjumlah 45 siswa dari 6 (*purposive sampling*). Data-data dikumpulkan menggunakan pernyataan angket skala *likert*. Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistik dari analisis pendahuluan, uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan SPSS V.26. Didapat data lingkungan keluarga yang sangat tinggi sebesar 68,13, kedisiplinan siswa yang sangat tinggi sebesar 72,51, dan hasil R *Square* sebesar 39,1 %. Secara

keseluruhan dilihat dari perolehan hasil *R Square* sebesar 39,1 % yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh keluarga terhadap kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI sebesar 39,1 % dan 60,9 dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan, Pembelajaran PAI*

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya berdisiplin, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya. Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik disiplin berperan memengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan serta diteladankan. Orang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya.¹

Dalam proses pendidikan, umumnya suatu kedisiplinan harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan adanya kedisiplinan seseorang dapat meningkatkan kemampuannya untuk melakukan pertahanan, melindungi dirinya sendiri dari suatu hal yang mengakibatkan kebingungan, dan terjadinya ketidakseimbangan dalam hidupnya. Selain itu dengan kedisiplinan dapat membentuk kebiasaan hubungan antar individu, meningkatkan stabilitas dan keteraturan baik di kelas, keluarga ataupun di masyarakat.² Sama halnya dalam dunia pendidikan dengan adanya kedisiplinan anak dapat mengontrol dirinya sendiri, serta dapat melaksanakan berbagai hal dengan terarah sesuai dengan peraturan yang ada.³

Kedisiplinan selain akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik pula. Manfaat kedisiplinan adalah membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, kehidupan aman dan teratur, mencegah hidup sembarangan, menghargai kepentingan orang lain, membiasakan hidup tertib di sekolah. Siswa juga dapat mengerti bahwa

¹ I Ketut Rindawan, I Made Purana, Fransiska Kamilia Siham, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga", (*Jurnal Pacta Sunt Servanda*, Vol.1 No.1 Tahun 2020, ISSN: 2723-7435), hlm.57

² John Garmon, *Pengembangan Karakter untuk Anak: Panduan Pendidik*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2013), hlm 46.

³ Joko Sulistiyono, *Buku Panduan: Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, (Lombok: Pusat Pembinaan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022) hlm 4.

kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.⁴

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah kali pertama anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga.⁵ Pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota yang lain.⁶

Lingkungan keluarga merupakan wadah untuk anak dalam menumbuhkan karakter disiplin. Orang tua adalah sosok yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter anak, terutama pada sikap kedisiplinan. Anak dengan mudah menerima apa yang dilihat dan didengar dari orang tuanya akan dijadikan sebagai pedoman utama dalam berperilaku di luar lingkungan keluarga. Siswa merupakan subjek serta objek dari pendidikan dalam bimbingan orang lain untuk mengarahkan, mengembangkan potensi siswa serta membimbing menuju sikap yang dewasa. Siswa dikatakan disiplin jika siswa tersebut telah melakukan suatu hal yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah dan tidak melanggarnya.⁷

Menurut Syamsu Yusuf, keluarga adalah lembaga yang mempengaruhi perkembangan anak dalam mentaati peraturan khususnya kedisiplinan, kerja sama dengan orang lain, toleran, menghargai pendapat dari orang lain, sikap bertanggung jawab serta bersikap matang dalam kehidupan yang heterogen. Orang tua adalah sosok yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter anak, terutama pada sikap disiplin. Anak dengan mudah menerima apa yang dilihat dan didengar dari orang tuanya dan akan dijadikan sebagai pedoman utama dalam berperilaku di luar lingkungan keluarga.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru kelas VI di MI Salafiyah Tanjung Kabupaten Pekalongan bahwa kedisiplinan yang ada di MI

⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar yang efisien*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1997), hlm.51

⁵ Fatimah, S., Parwati, L., Jannah, M. and Mahmudah, U., 2021, December. Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 586-595).

⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), hlm.38.

⁷ Afrida Nesya Putri dan Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa" (*Journal of Social Science and Education*, Vol. 1 Tahun 2020 –ISSN: 2722-9998)hlm.135.

⁸ Syamyu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40-41

Salafiyah Tanjung sudah berjalan dengan baik yaitu siswa berangkat tepat waktu, tidak membuang sampah sembarangan dan sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan kegiatan rutin yang dilakukan secara bersama yaitu melakukan doa bersama di halaman sekolah. Meskipun disiplin telah terlaksana dengan baik, namun beberapa siswa juga masih ada yang belum berperilaku disiplin, seperti halnya masih ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, pada saat hari sabtu jadwal seragam memakai baju batik celana warna hijau untuk siswa laki-laki dan rok hijau untuk siswa perempuan, namun ada siswa yang memakai seragam baju putih bawahnya celana hijau, ada juga yang atasnya sudah memakai baju batik tetapi bawahnya memakai celana putih atau rok putih, sehingga siswa memakai seragam tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan.⁹

Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah ada siswa yang tidak berangkat sekolah tanpa surat izin, ada juga yang sudah mengerjakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas, sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran.

Kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah juga terlihat masih rendah. Hal ini diketahui dari tugas rumah yang diberikan oleh guru yang sering tidak dikerjakan karena lupa kalau tidak diingatkan oleh orang tuanya, ada yang sudah mengerjakan tugas rumah namun lupa tidak membawa buku tugas yang sudah diselesaikan. Oleh karena itu, hendaknya orang tua memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus selalu diberi nasehat dan motivasi oleh gurunya agar mereka mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini *Field Research* dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di kelas 6 MI Salafiyah Tanjung dengan menggunakan sampel sebanyak 45 siswa dan populasi seluruh siswa MI Salafiyah Tanjung yang berjumlah 276. Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari 1 bulan yang diawali dengan studi pendahuluan atau observasi pada 20 November 2022. Adapun proses pengambilan data menggunakan angket yang dilaksanakan pada Senin 24 November 2022.

⁹ Anis Rochmawati Barokah, Guru kelas VI MI Salafiyah Tanjung, *wawancara*, Pekalongan, 24 November 2022.

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dengan menggunakan 4 indikator seperti yang diungkapkan oleh Slameto yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁰ Untuk variabel terikat dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa menggunakan 5 indikator menurut Arikunto yaitu mengerjakan tugas sekolah di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, sikap siswa di kelas, kehadiran siswa dan melaksanakan tata tertib di sekolah.¹¹ Kemudian kedua variabel disusun dalam bentuk instrument angket (skala *likert*) dengan 4 penskoran (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah) dengan jumlah pertanyaan atau soal sebesar 22 pertanyaan untuk variabel lingkungan keluarga dan jumlah pertanyaan sebesar 22 untuk variabel kedisiplinan siswa. Angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitas sebelum digunakan di lapangan (analisis pendahuluan) dengan menggunakan subyek *tryout* sebanyak 25 siswa dari kelas 5 MI NU Baros Kota Pekalongan.

Tabel 1. Blue Print Item (Lingkungan Keluarga)

No.	Indikator	Nomer Item	Jml
1.	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Relasi antar anggota keluarga	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	Suasana rumah	14, 15, 16, 17, 18	5
4.	Keadaan ekonomi keluarga	19, 20, 21, 22	4
TOTAL			22

Tabel 2. Blue Print Item (Kedisiplinan Siswa)

No.	Indikator	Nomer Ijen	Jml
1.	Mengerjakan tugas sekolah di rumah	1, 2, 6, 9, 14	5
2.	Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah	4, 10, 15, 22	4
3.	Sikap siswa di kelas	3, 5, 11, 18	4
4.	Kehadiran siswa	7, 12, 16, 21	4
5.	Melaksanakan tata tertib di sekolah	8, 13, 17, 19, 20	5
TOTAL			22

Setelah itu dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis uji hipotesis (uji

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2010, hlm. 10

¹¹ Sri Wahyuni, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kota Makasar". *Skripsi*, Makassar: Universitas Megarezky, 2021, hlm. 18-20.

regresi linier sederhana dan koefisien determinasi) untuk mengetahui berdasarkan hipotesis bahwa H_0 “Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di MI Salafiyah Tanjung”, sedangkan H_1 “Terdapat pengaruh keluarga sekola terhadap kedisiplinan siswa di MI Salafiyah Tanjung”. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS V.26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis pendahuluan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelum instrument angket disebarluaskan ke lapangan. Adapun rekapitulasi data dari hasil *tryout* menggunakan subyek yang berjumlah 25 siswa di MI NU Baros Kota Pekalongan memiliki keterangan valid semua baik dari indikator lingkungan keluarga maupun kedisiplinan siswa. Dilihat dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai $r_{tabel} = 0,476$ pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Reabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.913	22

Tabel 4. Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.905	22

Dalam uji reabilitas menggunakan SPSS didapat hasil pada tabel di atas. Dengan nilai Cronbach's alpha kedua variabel $> 0,90$ maka dapat dikatakan lembaran item pernyataan ini mempunyai nilai reabilitas sempurna.

Sebelum memasuki uji normalitas perlu mencari deskripsi statistic masing-masing variabel dan didapat hasil angket yang menggunakan sampel 45 siswa kelas 5 MI Salafiyah Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Diperoleh deskripsi statisik dengan bantuan SPSS V.26 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik X

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
X	45	31	49	80	3066	68.13	6.096	37.164
Valid N (listwise)	45							

Selanjutnya kita ukur kecenderungan skor menggunakan rumus dan didapat kategori

interval sebagai berikut:

Tabel 6. Interval Variabel X

Skala	Kategori
< 38	Sangat Rendah
38,5 – 49	Rendah
49,5 – 60	Sedang
60,5 – 71	Tinggi
≥ 71,5	Sangat Tinggi

Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 68,13. Jika dilihat dari kategori interval maka harga mean tersebut masuk ke dalam kategori tinggi, sehingga lingkungan keluarga di MI Salafiyah Tanjung masuk dalam kategori tinggi.

Kemudian data dari variabel kedisiplinan siswa diolah menggunakan SPSS dan didapat deskripsi statistic sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Y

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Y	45	28	54	82	3263	72.51	6.673	44.528
Valid N (listwise)	45							

Selanjutnya kita ukur kecenderungan skor menggunakan rumus dan didapat kategori interval sebagai berikut:

Tabel 8. Interval Variabel Y

Skala	Kategori
< 38	Sangat Rendah
38,5 – 49	Rendah
49,5 – 60	Sedang
60,5 – 71	Tinggi
≥ 71,5	Sangat Tinggi

Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 72,51. Jika dilihat dari kategori interval maka harga mean tersebut tepat pada kategori sangat tinggi, sehingga kedisiplinan siswa di MI Salafiyah Tanjung sangat baik.

Dari perhitungan uji normalitas *one-sampel kolmogrov smirnov* menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.20834481
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.080
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,200. Karena $0,200 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Untuk uji linieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combine d)	1206.194	20	60.310	1.922	.064
		Linearity	765.663	1	765.663	24.402	.000

	Devation From Linearity	440.523	19	23.186	.739	.747
	Within Groups	753.050	24	31.377		
	Total	1959.244	44			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. Deviation From linierity yaitu 0,747. Dikarenakan $0,747 > 0,05$ maka pola hubungan antar variabel lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa adalah linier.

Setelah melakukan tahapan uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) maka perlu melakukan uji hipotesis yang diawali dengan uji regresi linier sederhana. Berikut adalah perhitungan uji linier sederhana menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 11. Uji Regresi Linier Sederhana (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	765.663	1	765.663	27.584	.000 ^b
	Residual	1193.582	43	27.758		
	Total	1959.244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,584 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas (Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (lingkungan sekolah) di MI Salafiyah Tanjung.

Tabel 13. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.889	8.912		2.905	.006
	X	.684	.130	.625	5.252	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan olah data pada tabel di atas maka persamaan dalam penelitian ini adalah: $Y = a + bX$, $Y = 25,889 + (0,684X)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 25,889 menyatakan bahwa apabila lingkungan keluarga (X) bernilai nol maka kedisiplinan sekolah (Y) bernilai 25,889 dan koefisien regresi sebesar 0,684 menyatakan bahwa setiap pengurangan koefisien variabel lingkungan keluarga (X) sebesar 1, maka akan terjadi penurunan atau pengurangan nilai kedisiplinan siswa (Y) sebesar 0,684.¹²

Dari $n=45$, maka didapat $Df = 43$ jika dicari pada daftar t_{tabel} akan memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,016, Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut: H_o ditolak, H_a diterima: apabila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_o diterima, H_a ditolak: apabila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari uji t di atas tingkat signifikansi variabel lingkungan keluarga (X) $0,000 < 0,05$ (signifikansi pada delta 5%) dan nilai t_{hitung} 5,252 > 2,016. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap kedisiplinan siswa.

Selanjutnya yang terakhir yaitu uji koefisien determinasi, diperoleh data dari perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.377	5.269

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas, koefisien disimbolkan dengan huruf R. Dari tabel di atas, nilai korelasi sebesar 0,625. Pengujian koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,391, artinya presentase sumbangan dari variabel lingkungan keluarga (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) sebesar 39,1 % sedangkan 60,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Lingkungan keluarga siswa di MI Salafiyah Tanjung dalam kategori tinggi, dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor angket lingkungan keluarga sebesar 68,13 yang terletak pada interval 60,5 – 71 dengan kategori tinggi. Sehingga lingkungan keluarga siswa di MI Salafiyah Tanjung masuk dalam kategori baik. Kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di MI Salafiyah

¹² Mahmudah, U., 2020. Metode statistika: Step by step. *Pekalongan: Penerbit NEM.*

Tanjung sangat tinggi, dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor angket kedisiplinan siswa sebesar 72,51. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval lebih dari 71,5 yang masuk pada kategori sangat tinggi. Sehingga kedisiplinan siswa di MI Salafiyah Tanjung masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan uji t diperoleh tingkat signifikansi variabel lingkungan keluarga (X) adalah 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikansi pada delta 5%) dan nilai $t_{hitung} 5,252 > 2,016$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil *R Square* (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,391. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) sebesar 39,1 % dan sisanya 60,9 % dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini dan dalam hal ini pula H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S., Parwati, L., Jannah, M. and Mahmudah, U., 2021, December. Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 586-595).
- Garmon, John. 2013. *Pengembangan Karakter untuk Anak: Panduan Pendidik*, (Jakarta: Kesaint Blanc).
- Gie, The Liang. 1997. *Cara Belajar yang efisien*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), hlm.38.
- Mahmudah, U., 2020. Metode statistika: Step by step. *Pekalongan: Penerbit NEM*.
- Putri, Afrida Nesya dan Nastiti Mufidah, 2020. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa” (*Journal of Social Science and Education*, Vol. 1 Tahun 2020 –ISSN: 2722-9998).
- Rindawan, Ketut dkk, 2020. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga”, (*Jurnal Pacta Sunt Servanda*, Vol.1 No.1 Tahun 2020, ISSN: 2723-7435).
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2010.
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Buku Panduan: Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, (Lombok: Pusat Pembembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia)

Wahyuni, Sri. 2021. “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kota Makasar”. *Skripsi*, Makassar: Universitas Megarezky.

Yusuf, Syamyu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya